

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah Kota Banjarmasin, maka peneliti melakukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Bimbingan Keagamaan dalam Membina Akhlak Anak yang diterapkan di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah meliputi beberapa pendekatan yaitu: Model internalisasi, melalui kegiatan rutin membaca dan setoran hafalan, kajian rutin, serta pembinaan karakter dan keterampilan anak. Model keteladanan, yang ditunjukkan oleh para pengasuh dalam sikap, perilaku, dan cara berinteraksi. Model pembiasaan, dengan kegiatan rutin seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, membaca Asmaul Husna, dan shalat sunnah. Model nasihat, berupa pemberian wejangan dan motivasi dari para pengasuh kepada anak-anak panti. Model hukuman, untuk memperkuat perilaku positif dan mencegah pelanggaran aturan yang berlaku.
2. Faktor penunjang keberhasilan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Puteri Mu'awanah diantaranya adalah: Dukungan penuh dari para pengasuh dan pengelola panti, Jadwal kegiatan yang terstruktur dan konsisten, kemauan anak untuk mengikuti kegiatan, dan Sarana dan prasarana yang memadai seperti aula, musholla, dan alat pembelajaran keagamaan.

Kemudian faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan meliputi: kemalasan anak dalam mengikuti kegiatan, anak susah diatur, anak yang kurang disiplin seperti suka menunda-nunda waktu, dan keterbatasan tenaga pengasuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran dengan maksud agar bimbingan keagamaan di Panti asuhan Puteri Mu'awamah terus meningkat dan mengurangi potensi hambatan yang akan terjadi sebagai berikut:

1. Untuk pihak pengelola panti, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan bimbingan keagamaan dengan melibatkan lebih banyak tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang agama.
2. Untuk para pengasuh, agar senantiasa menjadi teladan yang baik bagi anak-anak dan mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak.
3. Untuk anak-anak panti, diharapkan agar senantiasa menjaga semangat dan antusiasme dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan bimbingan keagamaan yang telah disusun oleh pihak panti. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak yang mulia sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Anak-anak panti juga diharapkan dapat menjadikan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pihak panti sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari.
4. Untuk pemerintah atau pihak donatur, diharapkan dapat memberikan dukungan lebih, baik dalam bentuk dana, sarana prasarana, maupun program pelatihan bagi pengasuh untuk menunjang pelaksanaan pembinaan akhlak yang lebih optimal.
5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam aspek

psikologis anak dalam menerima dan menginternalisasi bimbingan keagamaan agar hasil pembinaan dapat lebih terukur secara komprehensif.